

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, kewajiban, *earnings*, dsb.

Informasi keuangan tentu akan lebih baik bila dapat disajikan dalam laporan keuangan, unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam

Di pasar modal Indonesia (BEJ), laporan keuangan perusahaan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulanan atau disebut juga sebagai laporan keuangan *intern*. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku, sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 hari atau 90 hari kemudian tanpa disertai laporan akuntan atau 120 hari tetapi disertai laporan akuntan, laporan keuangan triwulanan diterbitkan paling lambat 60 hari setelah triwulanan buku perusahaan berakhir tanpa disertai laporan akuntan, laporan keuangan triwulanan biasanya hanya bersifat sukarela (Shaleh 2004).

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori *agency*. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan, apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM'1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. peraturan tersebut sesuai dengan teori *kepatuhan (compliance)*

*theory*), terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif (Tyler dan Susilowati dalam Shaleh 2004). Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Berkenaan dengan hal tersebut ada beberapa penelitian sebagai suatu kajian literatur mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hasilnya dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu :

1. Yang berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan pada keragaman laba saham (Chambers *et.al* dalam Shaleh 2004).
2. Yang berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu (Givoly *et.al* dalam Shaleh 2004).

Informasi yang disediakan dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang akan diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BANK DI RUDSA EFEK JAKARTA)”**

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini untuk menghindari perluasan masalah maka peneliti hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu ketepatan waktu (*time*), rasio *gearing* (*gear*), profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), struktur kepemilikan (*own*) pada perusahaan bank yang *listed* di Bursa Efek Jakarta untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2001, 2002 dan 2003.

## **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah faktor rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan bank yang terdaftar di BEJ.

## **D. Tujuan Penelitian**

Pelaporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan dimana laporan keuangan disajikan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi keuangan, informasi yang disajikan adalah informasi keuangan yang signifikan.

Berdasarkan dari banyaknya kemungkinan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk

menganalisis faktor-faktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan bank dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan kreditur.
2. Dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ.